

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung meneliti ke lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data tersebut dianalisis agar menghasilkan kesimpulan yang akurat. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan tentang manajemen keuangan yang dilakukan pada usaha ternak Bebek Balagung milik bapak Husni.

Penelitian dengan deskriptif kualitatif ini dilakukan bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna. (Sugiono, 2018, hal. 14)

Qualitative research is always theoretically guided. The degree to which theory specifies or initiates and guides the process of data collection varies depending on which scientific paradigm the researcher prefers. Qualitative research can also choose participatory and collaborative approaches that involve stakeholders in research decisions and activities. (Stephen D. Lapan, 2011)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di rumah pemilik usaha ternak Bebek Balagung yaitu bapak Husni dan istri yang beralamat di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemberi informasi yaitu pemilik usaha ternak Bebek Balagung dengan pola pembibitan. Penelitian ini hanya fokus pada satu usaha ternak yaitu milik bapak Husni dan istri, yang mana beliau adalah menantu dan anak dari penemu Bebek Balagung sendiri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya yaitu manajemen keuangan pada usaha ternak Bebek Balagung yang dijalankan oleh pemiliknya tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas responden, meliputi nama, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir.
- b. Manajemen keuangan pada usaha ternak Bebek Balagung yang dilakukan oleh pengusaha yaitu mengenai perencanaan permodalan

dalam usaha, sistem penjualan, pencatatan-pencatatan mengenai transaksi yang dilakukan dalam usaha, pengelolaan keuangan hasil usaha, sampai kepada penyimpanan dana yang dihasilkan dari usaha.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ternak Bebek Balagung yaitu bapak Husni. Juga dokumen yang ada hubungannya dengan manajemen keuangan pada usaha ternak Bebek Balagung yang akan diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode (teknik) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode (teknik) pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. (Sugiono, 2018, hal. 224)

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut, “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik (metode) pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiono, 2018, hal. 231)

Interviews are among the most widely used methods of data generation in the social sciences (see Gubrium and Holstein, 2002). While a great deal has been written for decades about the procedures for generating such data (how to ask questions, how to relate), rather less attention has been given until relatively recently to the analysis of such data. A focus on analysis, a focus on the researcher's expertise in the analysis of the interactional data as much as in the generation of it, changes significantly how interviewing may be understood and pursued within the social sciences. (Silverman, 2004)

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu pemilik usaha ternak Bebek Balagung, dengan harapan besar mendapatkan informasi yang detail tentang manajemen keuangan yang dilakukannya pada usaha tersebut.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, *notebook*

yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara. Sekurang-kurangnya menggunakan buku catatan kecil.

- b. *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.
- c. *Camera*: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2018, hal. 239-240)

Pada penelitian ini, penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang tersedia sebagai bahan pelengkap dalam penelitian, untuk mengetahui manajemen keuangan yang dijalankan bapak Husni dalam mengelola usaha ternak Bebek Balagungnya.

F. Teknik Analisis Data

Cresswell (2007), Rossman dan Rallis (1998) mendeskripsikan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, misalnya, peneliti sambil lalu melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang umum, dan analisis informasi dari para partisipan. (Creswell, 2017, hal. 274-275)

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Adapun analisis data di lapangan, Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam

melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang bersifat hipotek itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dilakukan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.